**Pengaruh Profitabilitas, *Laverage*, dan *Growth* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Vol. 1, No. 1, Januari 2014**

**Suwandi**

***Abstrak***

Profitability, Laverage, and Growth was strongly related to Peruusahaan value. Any company that is able to generate good profitability, the development will also look good. Laverage always required the company to run the company, these variables describe sebeapa large companies have an obligation to be paid. Growth can describe the company pmengalami increase or decrease. Types of research are used by these researchers is the type of correlational research and quantitative methods. Collecting data using the data of secondary data.

The results show that profitability, Laverage, and Growth simultaneously significant effect on Firm Value, with a significant level of 0.043 under the significant level of 0.05. While partially variable Profitability, Laverage, and Growth does not have a significant effect due to a significant level above 0.05.

Keywords: Profitability, Laverage, and Growth

**PENDAHULUAN**

**ISSN : 2356-4946**

**Latar Belakang**

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan dan harapan yang jelas. Bank merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian negara dibawah bank sentral. Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanyaadalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Berdasarkan fungsi dan peranan bank maka setiap negara senantiasa berupaya agar lembaga perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman, dan stabil. Kesehatan suatu bank adalah bagaimanan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya secara baik dan menggunakan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Suatu sistem perbankan dalam kondisi yang tidak sehat akan menyebabkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi tidak akan berfungsi dengan optimal. Terganggunya fugsi intermediasi maka alokasi dan penyediaan dana dari perbankan untuk kegiatan investasi dan membiayai sektor-sektor yang produktif dalam perekonomian menjadi terbatas. Sistem perbankan yang tidak sehat juga akan mengakibatkan lalu lintas pembayaran yang dilakukan oleh sistem perbankan tidak lancar, efisien, dan akan menghambat efektivitas kebijakan moneter. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat, pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Faktor kepercayaan dari masyarakat juga merupakan faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan, sehingga bank dituntut untuk mempunyai kemampuan mengelola kinerja keuangan dengan baik agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di bursa, kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusanberinvestasi,. Para pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan *return* tertentu dengan resiko minimal, dengan tingginya tingkat *return* yang diperoleh perusahaan maka para pemegang saham bisa tertarikdan dengan demikian harga saham akan semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untukmempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya agar meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin.

Nilai perusahaan mampu menggambarkan tentang keadaan perusahaan yang sedang mengalami peningkatan perusahaan.Bagipihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan liquiditas perusahaan,yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjamanyang diberikan oleh pihak kreditur. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan tersebut akan dipandang baikoleh para calon investor. Apabila nilai perusahaan tersirat tidakbaik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.

Faktor-faktor yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan. Faktor eksternal yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal, dengan kata lain karena tidak lakunya saham sebuah perusahaan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Sedangkan faktor internal yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, resiko keuangan, nilai aktiva yang digunakan profitabilitas, pembayaran deviden, *non debt tax shield* tetap faktor internal tersebut dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

Profitabilitas dapat di ukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). Rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Dengan rasio ini pula para investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka semakin baik nilai perusahaan yang didapatkan, artinya posisi pemilik atau investor perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

*Laverage*yangmenggambarkan seberapa banyak aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang.Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah maka memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil dan sebaliknya dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki resiko yang tinggi pula. Maka dapat disimpulkan rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Indikator *Laverage*yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER)yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan.

Selain kedua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ada faktor lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Growth* (pertumbuhan). *Growth*(pertumbuhan) merupakan rasio yang bisa melihat sejauhmana perusahaan mampu menigkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dan dapatmenempatkan posisi di peta persaingan, sehingga dapat menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh peningkatan pangsa pasar.Variabel *Growth*dapat diukur dengan menggunakan*Asset Growth*(Total Asset) yang menunjukkan pertumbuhan asset, dimana asset merupakan aktiva yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahan.

*Return*merupakan tujuan yang penting bagi investor untuk menentukan apakah para investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan *return* yang tinggi maka investor akan maka penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai perusahaan dengan menggunakan faktorprofitabilitas, *Laverage*dan*Growth*untuk mengetahui sejauh mana perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian akan mengambil judul**“Pengaruh Profitabilitas, *Laverage*, dan *Growth* Terhadap Nilai Perusahaanpada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

**Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari *Laverage* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari *Growth* terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari Profitabilitas, *Laverage*, dan *Growth*terhadap Nilai Perusahaan?

**Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari Profitabilitas perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ingin mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari *Laverage*perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ingin mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari *Growth* perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Ingin mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari Profitabilitas, *Laverage*dan *Growth*perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

**TINJAUAN TEORI**

**Bank**

Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam PSAK dijelaskan bahwa bank berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang mengeluarkan dana, serta segai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

**Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yangsering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilaiperusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalahuntuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan *(value of the firm)*. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatuperusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti jugamemaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersediadibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurutKeown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang danekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investorterhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilaiperusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerjaperusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.Memaksimumkan nilai perusahaan (atau harga saham) tidak indentik dengan memaksimumkan laba per lembar saham (*earning per share*, EPS). Hal ini karena disebabkan oleh :

1. Memaksimumkan EPS mungkin memusatkan pada EPS saat ini.
2. Memaksimumkan EPS mengabaikan nilai waktu uang.
3. Tidak memperhatikan faktor risiko.

Perusahaan mungkin memperoleh EPS yang tinggi pada saat ini, tetapi apabila pertumbuhannya diharapkan rendah, maka dapat saja harga sahamnya lebih rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang saat ini mempunyai EPS yang lebih kecil.

Dengan demikian dalamjangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.Sebaliknya memaksimumkan nilai perusahaan identik dengan memaksimumkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*). Hal ini disebabkan karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsikan tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin.

*Price Book Value*

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Juga bisa disebut sebagairasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Hal ini disebabkan semakin tinggi *Price Book Value*(PBV) semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik investor untuk membelinya. Sehingga permintaan akan saham tersebut naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut naik. *Price Book Value*(PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Semakin besar rasio*Price Book Value* PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan.

**Profitabilitas**

Profitabilitas Menurut Husaen Umar (1998:114), “ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan ”. Dalam penilitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegangsaham dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, dengan kata lain apabila proporsihutang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar (Sartono, 2001).

Dengan demikian maka*Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakintinggi resiko, maka *return* yang diharapkan juga akan semakin tinggi.

***Laverage***

Menurut Sutrisno (2001:248) “kebijakan *Laverage* adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang”. Menurut Husaen Umar (1998:113) *Laverage*merupakanalat ukur untukmenunjukkan kualitas kewajiban perusahaan serta seberapa besar perbandingan antara kewajiban dengan aktiva perusahaan.

Pada penelitian ini indikator *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER)yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001:66)

Dengan demikian bahwa semakin tinggi rasio ini berarti semakin sedikit dibandingkan dengan utangnya. Bagi perusahaan sebaiknya besar utang tidak boleh melebihi modal sendiri. Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk kreditor atau investor biasanya lebih menyukai *debt to equity ratio* (DER) yang rendah sebab tingkat keamanan dananya semakin baik.

***Growth***

*Growth* (pertumbuhan) perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untukmeningkatkansize. Menurut Jensen, et al., (1992) dalam Yudhanta Sambharakreshna(2010)menyatakan pertumbuhan penjualan menjadi proksi untuk mengukur pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasiperiode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akandatang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan dayasaingperusahaan dalam industri.

*Asset Growth* (tingkat pertumbuhan) adalah rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Bila kekayaan awal suatu perusahan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi, bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah. Variabel ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap.Merupakan kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk berkembang dan melakukan investasi. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Aset Growth* (tingkat pertumbuhan).

**Hubungan Antara Variabel Dependen Terhadap Independen**

**Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Femonema tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas merupakan insentif bagi peningkatan nilai perusahaan.

**Hubungan *Laverage*dengan Nilai Perusahaan**

Variabel *finance risk* yang diukur melalui leverage yaitu proporsi struktur hutang dibagi dengan total equity. Dengan rumus ini dapat diartikan semakin tinggi leverage maka hutang yang dimiliki perusahaan pun juga besar sehingga dengan hutang yang besar risiko perusahaan juga akan semakin tinggi, hal ini mengakibatkan nilai perusahaan akan menurun, karena leverage yang semakin tinggi akan menimbulkan financial distress sehingga nilai perusahaan menurun.

**Hubungan *Growth*dengan Nilai Perusahaan**

Perubahan total equity risk terhadap perubahan nilai perusahaan, yang berarti dengan adanya pertumbuhan perusahaan kecil maka akan mengurangi dampak yang merugikan dari peningkatan resiko terhadap nilai perusahaan. Hubungan *growth* antara nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa dengan adaya kesempatan pertumbuhan besar maka perusahaan tersebut dapat dengan mudah akses ke pasar modal dan skala ekonomi dari resiko manajemen.

**Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh rasio *Return On Equity* (ROE) untuk melihat kemampuan pengelolaan modal sendiri dalam menghasilkan laba atau meningkatkan nilai perusahaan, Leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* untuk melihat porsi struktur asal kekuatan modal perusahaan dalam operasionalnya apakah berasal dari hutang atau berasal dari Equity.*Growth* (pertumbuhan) merupakan gambaran perusahaan, dimana apabila pertumbuhan meningkat secarang langsung nilai perusahaan akan ikut naik.Sedangkan nilai perusahaan merupakan salah satu gambaran perusahaan, dimana dari variabel ini dapat dilihat apakah perusahaan mengalami kenaikan atau bahkan penurunan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan*Price Book Value* (PBV), yang bertujuan untuk menilai kinerja harga pasar saham terhadap nilaibukunya.

**Hipotesis**

H1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas perusahaan denganNilaiPerusahaan.

H2 : Diduga ada pengaruhyang signifikan secara parsial antara *Laverage*perusahaan dengan NilaiPerusahaan.

H3 : Diduga ada pengaruhyang signifikan secara parsialantara *Growth*perusahaan dengan NilaiPerusahaan.

H4 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultanantara Pofitabilitas, *Laverage*, dan *Growth* perusahaan dengan NilaiPerusahaan.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitan ini adalah penelitian korelasional dengan metode kuantitatif.

**Populasi dan Sampel**

Dalam penelitan ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaanperbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan pengklasifikasian Indonesian Capital Market Directory (ICMD) selama periode tahun 2009-2012.Data penelitian diambil dengan metode purposive sampling terhadap perusahaanperbankan yang terdaftar di BEI dan yang berada di Indonesia. Kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu: 1) Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan pengklasifikasian Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang menerbitkan laporan keuangannya tahun 2009-2012. 2) Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode penelitian tahun 2009-2012. 3) Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan penelitian.Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 447 perusahaan yang *go public*pada periode 2009-2012, dari sekian perusahaan terdapat 32perusahaan perbankan dan berdasarkan kriteria terpilih 15 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian.

**Daftar Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perbankan** | **Nama Perbankan** |
|
| 1 | AGRO | Bank Agroniaga Tbk. |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk. |
| 3 | BBKP | Bank Bukopin Tbk. |
| 4 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk. |
| 5 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk. |
| 6 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 7 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk. |
| 8 | BMRI | Bank Mandiri Tbk. |
| 9 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 10 | BNLI | Bank Permata Tbk. |
| 11 | BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. |
| 12 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk. |
| 13 | MEGA | Bank Mega Tbk. |
| 14 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk. |
| 15 | SDRA | Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Teknik PengumpulanData**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari perusahaan perbankan yang *go public* periode 2009-2012. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di ICMD. Data juga diperoleh dari jurnal penelitian atau buku-buku serta laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang berisi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs *www.idx.co.id*.

**Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Merupakan variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Sugiyono: 2000: 4). Nilai perusahaan dapat diukur denganPBV (*price book value*) merupakan rasio pasar yang digunakanuntuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilaibukunya.*Price Book Value*(PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. VariabelBebas / Independen (X)

X1 : Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas dengan skala pengukuran berupa rasio, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

X2 :*Laverage*

*Laverage*adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio*(DER)digunakan sebagai proksi untuk mengukur *Laverage*.

X3 :*Growth*

Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun, rumus sebagai berikut:

**Metode Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

* Analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang meliputi variabel profitabilitas, laverage, dan growth.
* Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

**PBV= b0 + b1ROE + b2DER +b3AG**

* Uji asumsi klasik

Model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif jika model regresi tersebut memenuhi asumsi dasar klasik regresi, jadi sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas Data, Uji Multikolonieritas, dan Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas.

* Uji Hipotesis

Selanjutnyauntukmenguji model regresidanhipotesis penelitian, makadigunakanujistatistik yang meliputi Uji F, Uji T, dan Uji Koefisiensi Determinan (R2).

**HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Verifikatif**

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Dari hasil pengolahan data diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,031 dan tingkat signifikan pada 0,238. Nilai siginifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel penelitian berdistribusi normal.

1. **Uji Multikolonieritas**

Dari model regresi yang digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap nilai perusahaan apakah memiliki permasalahan multikolinieritas, dapat dilihat nilai VIF tidak lebih dari 10,00 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,05. maka tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh profitabilitas, *laverage*, dan *growth* terhadap nilai perusahaan.

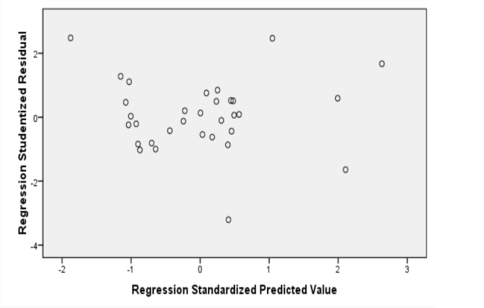
1. **Uji Autokolerasi**

Berdasarkan output diperoleh nilai Durbin Watson(DW) sebesar 1,721. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai Durbin Watson pada tabel. Dengan α=0,05, k=3 dan n=60, diperoleh nilai DL (batas atas)=1,317 dan DU (batas bawah) =1,520 dan 4-dU=2,480. Terlihat bahwa nilai DW (1,721) berada di antara DU (1,520) dan 4-DU (2,480) dengan demikian tidak ditemukan masalah autokorelasi dalam data.

1. **UjiHeterokedastisitas**

**Uji Heteroskedastisitas**

**Dependen Variabel PBV**



Sumber : Data olah SPSS, 2013

Gambar uji scatter plot diatas menjelaskan bahwa data sampel tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terdapat heterokodestisitas dalam model regresi yang digunakan.

**Uji Hipotesis**

1. **Uji F**

Hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.9diatas variabel independen*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth* (AG) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,043 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth* (AG) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen*Price Book Value* (PBV).

1. **Uji t**
   1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nialai signifikan *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0.276, dapat diketahui bahwa nilai signifikan datas α =0.05. Ini artinya secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV). Dari keriteria bahwa H0 diterima karena tingkat signifikan *Return On Equity* (ROE) lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

* 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)terhadap *Price Book Value* (PBV)

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nialai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0.358, dapat diketahui bahwa nilai signifikan datas α =0.05. Ini artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV). Dari keriteria bahwa H0 diterima karena tingkat signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

* 1. Pengaruh *Aset Growth (AG)* terhadap *Price Book Value* (PBV)

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nialai signifikan *Aset Growth* (AG) adalah sebesar 0.828, dapat diketahui bahwa nilai signifikan datas α =0.05. Ini artinya secara parsial variabel *Aset Growth* (AG) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV). Dari keriteria bahwa H0 diterima karena tingkat signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth*(AG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV), karena tingkat signifikan ttabel diatas 0,05 dengan demikian maka Ho diterima.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Y = 1,997-0007+0,035+0,000+ e**

* 1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE)

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi (X1) yaitu *Return On Equity* (ROE) bertanda negatif yaitu -0,007 yang artinya penurunan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1% maka akan terjadi penurunan *Price Book Value* (PBV) sebesar -0.007%.

* 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari persamaan regresi dapat dilihat bahwa koefisien varibel (X2) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tanda positif yaitu 0,035. Artinya setiap kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% akan terjadi penurunan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,035%.

* 1. Pengaruh *Aset Growth* (AG)

Dari persamaan regresi dapat dilihat bahwa koefisien (X3) yaitu *Aset Growth* (AG) memiliki nilai 0,000 yang artinya kenaikan dan penurunan *Aset Growth* (AG) sebesar 1% akan diimbangi dengan kenaikan dan penurunan *Price Book Value* (PBV).Variabel *Aset Growth* (AG) merupakan variabel yang paling dominan dapat mempengaruhi variabel *Price Book Value* (PBV) karena setiap kenaikan *Aset Growth* (AG) akan diikuti dengan kenaikan *Price Book Value* (PBV) dan sebaliknya.

1. **Uji Koefisiensi Determinan (R2)**

Hasil koefisien determinasi sebesar 0,135 atau 13,5% ini berarti bahwa variabel PBV (Y) dipengaruhi oleh variabel ROE, DER, AG13,5% sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar ketiga variabel bebas yang diteliti.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa secara simultan variabel*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth* (AG) terhadap *Price Book Value* (PBV) dengan nilai signifikan 0,043 dibawahtingkat signifikan 0,05. Dengan demikian secara silmutan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth* (AG) berpengaruh singnifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) .
2. Secara parsial variabel*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth* (AG)tidak berpengaruh terhadap*Price Book Value* (PBV). Hasil perhitungan yang dihasilkan bahwa tingkat signifikan diatas 0,05.
3. Hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai yang diperoleh sebesar 0,135. Hal ini berarti bahwa hanya 13,58% dapat dijelaskan pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Aset Growth* (AG) terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 86,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksukkan dalam model regresi atau penelitian ini.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penellitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perusahaan harus memperhatikan rasio keuangan sebagai alat evaluasi kekuatan yang umum digunakan memiliki pengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat digunakan untuk menarik para investor dalam penanama modal.
2. Bagi investor harus selalu mencari informasi tentang perusahaan yang akan dituju untuk penanaman modal. Dengan adanya informasi maka dapat melihat sejauhmana perusahaan itu mengalami perkembangan dalam menjalankan usahanya.
3. Penelitian lanjutan dapat menambah variabel bebas lain yang secara teorimampu untuk menjelaskan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Selain itu juga bisa memakai objek lain yang berbeda dengan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dwi Ayuningtias (jurnal, 2013)*Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Kebijakan dividen dan kesempatan investasi Sebagai variabel antara.*

Hanafi, mamduh. M. 2003. *Manajemen keuangan edisi 1.* Bpfe. Yogyakarta.

Husnan, S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Jensen, et al., (1992) dalam Yudhanta Sambharakreshna (2010). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *Journal American Economic Review, Vol. 76, No. 2, pp: 323-329*

Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama: Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Keown, Arthur J., John D. Martin, and David. F. Scott, Jr. 2003 dalam Dwi Ayuningtias(Jurnal, 2013). *Financial Management 10th Edition.* USA: Prentice Hall.

Riyanto, 2001 laverage Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi.* Edisi 4.Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Shinta Rizkavtri Ramadhan (2011), *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.*

Sutrisno, (2001) dalam Yudhanta Sambharakreshna (2010). Manajemen Keuangan: (Teori, Konsep dan Aplikasi). Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

Umar, Husaen, 1998. *Riset Akuntansi*. Jakarta : Perbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yudhanta Sambharakreshna (jurnal, 2010) yang berjudul pengaruh *size of firm, growth* dan *profitabilitas* terhadap Struktur modal perusahaan.

Undang-undang No.10 Tentang Perbankan 1998.

*www.Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs [*www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id)

[www*.Bursa*](http://www.Bursa) *Efek Indonesia* (BEI).